

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan satu dengan yang lainnya, membutuhkan adanya fasilitas yang mendukung keberlangsungan usaha tersebut. Salah satu fasilitas yang membantu dalam kinerja perusahaan adalah dengan adanya sebuah sistem *informasi*. Sistem *informasi* membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang efektif sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai kesuksesan. Penerapan sistem *informasi* pada perusahaan sangat membantu khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian barang, antara lain Jaya Utama Santika, Segar Prima Laksana (Nestle Distributor), Unilever dan lain sebagainya, tetapi terdapat perusahaan yang belum menerapkan sistem *informasi* dalam bidang pendistribusian barang yaitu PT Tritunggal Mulia Wisesa (PT TMW) merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang distribusi produk-produk terkenal dari PT P&G. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi PT TMW tidak terlepas dari adanya persaingan yang mengakibatkan volume penjualan tidak stabil terhadap permintaan pelanggan, adapun permasalahan yang dialami oleh perusahaan tersebut diantaranya, terdapat permintaan yang tinggi tetapi stock barang di gudang tidak mencukupi, akibatnya banyak *customer* yang lari.

Faktor penyebab terjadinya kekurangan stock barang pada gudang diantaranya ialah lambatnya *informasi* data barang pada gudang dan kurangnya antisipasi dari pihak gudang dalam mengontrol stock barang di gudang, yang menyebabkan banyak pihak kesulitan dalam melakukan setiap aktifitasnya, seperti *purchase* yang sulit menentukan barang apa yang harus di beli dan *sales* yang bingung menentukan target penjualannya. Hal tersebut bisa terjadi karena kondisi perusahaan saat ini masih menggunakan sistem yang belum terintegrasi antar divisi-divisi nya dan masih manual dalam mengontrol stock barang di gudang. Mengontrol *stock* barang yang dimaksud ialah menentukan *maximum* dan minimum kuantitas stock barang berdasarkan kapasitas penyimpanan. Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut membutuhkan

sistem yang terintegrasi di setiap divisinya dan sistem yang mampu mengontrol barang secara otomatis.

Mengenai sistem yang dapat *mengintegrasikan data*, ada berbagai sistem penyelesaian salah satunya adalah ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP atau sering disebut dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan adalah struktur sistem *informasi* yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis dalam perusahaan yang meliputi operasional dan distribusi produk yang dihasilkan (Irfani, 2015). ERP merupakan sebuah *framework* transaksi *enterprise* yang menghubungkan proses pemesanan barang, manajemen inventarisasi dan kontrol, perencanaan distribusi dan produksi, dan keuangan. ERP bekerja sebagai kekuatan lintas fungsional perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis internal dan sistem *informasi* termasuk *manufacturing*, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia dari sebuah perusahaan (O'brien, 2005).

Dalam penelitian ini menggunakan *system* ERP berbasis Odoo, dimana Odoo merupakan salah satu *software* ERP yang didistribusikan secara *open source*. Kelebihan OSS (*open source software*) ERP dibandingkan dengan *proprietary software* adalah pengurangan biaya, penurunan tingkat ketergantungan perusahaan pada suatu vendor, dan peningkatan adaptabilitas (Handayani & Hariyaty, 2011). Odoo merupakan aplikasi yang menggunakan Bahasa pemrograman Python yang dapat di *custom* sesuai dengan pertumbuhan perkembangan perusahaan (Sanner, 1999). Odoo merupakan *software* manajemen *all-in-one* yang menawarkan berbagai aplikasi bisnis yang membentuk paket lengkap aplikasi manajemen perusahaan. Tidak hanya untuk perusahaan UKM, Odoo juga dapat digunakan untuk perusahaan besar.

Untuk mendukung pengimplementasi aplikasi ERP Odoo, metodologi yang dipilih adalah metodologi RAD (*Rapid Application Development*). Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan bagian dari metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode RAD sangat mementingkan keterlibatan pengguna dalam proses analisis dan perancangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan secara nyata akan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna sistem keseluruhan (Sommerville, 2011). Pemilihan

metode RAD dilihat dari keunggulan metode tersebut dan kebutuhan dalam penelitian ini yang memiliki waktu yang singkat dalam penyelesaiannya. Dengan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60 hingga 90 hari (Mishra & Dubey, 2013).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perlu dilakukan analisis terhadap permasalahan PT TMW. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kondisi tersebut adalah ERP. ERP atau sering disebut dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan adalah struktur sistem *informasi* yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis dalam perusahaan yang meliputi operasional dan distribusi produk yang dihasilkan (Irfani, 2015). yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan hal-hal tersebut, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan proses bisnis modul *warehouse* seperti apayang dapat menjaga atau menentukan ketersediaan stock barang di Gudang ?
2. Rancangan kostumisasi ERP modul *warehouse Management* berbasis odoo seperti apa yang dapat mengendalikan persediaan barang pada perusahaan distributor?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan secara spesifik, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan rancangan proses bisnis modul *warehouse* yang dapat menentukan/menjaga ketersediaan stock barang di gudang.
2. Melakukan kostumisasi ERP modul *warehouse management* berbasis Odoo dalam pengendalian persediaan barang pada perusahaan distributor.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan masalah yang digunakan agar penelitian ini tidak menjadi terlalu luas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya membahas tentang divisi Gudang, tidak membahas secara menyeluruh divisi-divisi yang beririsan dengan gudang.
2. Penelitian yang dilakukan tidak sampai tahap *go live*

3. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya implementasi, infrastruktur jaringan dan keamanan sistem.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk sistem pergudangan PT. TMW dalam membantu proses bisnis PT. TMW
2. Menghasilkan *informasi* mengenai kompleksitas kebutuhan serta proses bisnis institusi terhadap pengelolaan sistem pergudangan.
3. Mendapatkan solusi "*to be*" dari hasil analisa kebutuhan bisnis dan proses bisnis berjalan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan integrasi bisnis terutama proses pergudangan pada PT. TMW.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan uraian dari sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas dengan peneliti terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah secara rinci untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memberikan gambaran model konseptual serta sistematika pemecahan masalah.

BAB IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam

penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Model konseptual menggambarkan tiap variabel yang akan digunakan dalam pengembangan penelitian. Sistematika penelitian adalah langkah-langkah sistematis pengerjaan dari penelitian yang mengacu pada metode RAD.

BAB V Konfigurasi dan Implementasi

Pada bab ini berisikan hasil dari perancangan sistem ERP dan kustomisasi terhadap sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian pada pengolahan dan analisis yang menjawab dari tujuan awal penelitian.